

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan merupakan satu dari empat unsur utama pembentuk martabat manusia. Di dalam kesejahteraan itu sendiri terdapat tiga bidang dasar yang membentuknya yaitu kesehatan, pendidikan dan perekonomian. Ketiga bidang dasar tersebut merupakan dasar kebutuhan manusia dalam melangsungkan kehidupannya sehari-hari, yang bila mana salah satunya tidak terpenuhi maka akan rusak lah keseimbangan hidupnya. Kesejahteraan mengacu pada keadaan komunitas atau masyarakat dan dalam lingkup kecil yaitu kepuasan yang merujuk pada keadaan individu atau kelompok. Apabila kebutuhan dasar manusia akan kesejahteraan tidak terpenuhi maka akan timbul lah permasalahan.

Banten yang menjadi daerah otonom sejak 15 tahun yang lalu. Memiliki masalah kesejahteraan sosial yang belum teratasi sepenuhnya. Pemerintah daerah beserta dinas-dinas terkait melalui program yang telah dibuat rupanya belum memberikan hasil yang signifikan khususnya pada lingkup kesejahteraan sosial. Ini dibuktikan dengan masih senjangnya kehidupan masyarakat Banten yang berada pada wilayah selatan dan utara, yang tertuang pada Keputusan Menteri Negara PDT Nomor 001/Kep/M-PDT/ii/2005 dalam RPJMD Banten 2012-2017, bahwa khusus wilayah Kabupaten Pandeglang dan Lebak masih terdapat 289 desa tertinggal yang tersebar sebagai berikut.

Tabel 1 Wilayah Darurat Status Kawasan Tertinggal

No	Wilayah Administrasi	Desa/Kelurahan	Kecamatan
1	Kabupaten Pandeglang	141 dari 335 desa	35 kecamatan
2	Kabupaten Lebak	148 dari 345 desa	28 kecamatan

(Sumber : RPJMD Banten 2012-2017)

Menurunnya kualitas hidup masyarakat, dan kurang menyeluruhnya penyebaran kesejahteraan antar wilayah membuat pembangunan dalam beberapa bidang menjadi terhambat dan terganggu. Tentunya masalah ini akan menghambat laju pertumbuhan dan perkembangan terutama pada segi pembangunan. Maka

ditargetkan pada Tahun 2017 diharapkan tidak ada lagi status desa tertinggal di Banten.

SIG sebagai salah satu cabang ilmu sistem informasi memiliki kelebihan dalam menggambarkan relief tentang kebumian. Dengan memanfaatkan kelebihan tersebut, tentunya dapat membantu pembuat kebijakan dalam mengambil keputusan yang tepat sasaran. Dengan menganalisa faktor-faktor yang berkaitan dengan dinamika kependudukan, diharapkan SIG dapat memberikan hasil analisa yang dapat membantu para pembuat kebijakan.

Dalam menyajikan hasil analisa, di zaman yang semakin modern ini, SIG berkembang ke berbagai macam bentuk model penyajian. Salah satu bentuk penyajian SIG adalah dengan menggunakan basis web. Selain dapat menghubungkan dengan banyak pengguna, melalui web pengguna tidak harus terpaku pada satu tempat.

Melalui masalah di atas, penulis mengambil judul **“Analisa Spasial Untuk Melihat Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Banten Berbasis Web”**. Dengan harapan dapat memberikan hasil analisa tentang kesejahteraan masyarakat di Provinsi Banten.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dirumuskan permasalahan sebagai adalah berikut :

- a. Bagaimana cara memberikan gambaran pemetaan faktor-faktor penentu tingkat kesejahteraan masyarakat di Provinsi Banten?
- b. Bagaimana hasil dari menganalisa tingkat kesejahteraan masyarakat di Provinsi Banten?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Lingkup penelitian hanya difokuskan pada persoalan pemetaan kawasan tingkat kesejahteraan masyarakat di Provinsi Banten dengan menggunakan sumber data dari BPS, BIG, dan Pemerintah Provinsi.
- b. Proses penyajian sistem informasi ini dibuat dan dirancang menggunakan sistem informasi geografis yang berbasis web.

- c. Indikator pengukuran tingkat kesejahteraan yang dipakai adalah indikator kemampuan dasar, indikator kondisi penduduk, indikator beban ketergantungan dan indikator peluang pekerjaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Memetakan tingkat kesejahteraan masyarakat di Provinsi Banten menggunakan SIG berbasis web.
- b. Membantu pihak yang berkepentingan dalam membuat keputusan yang lebih tepat sasaran.

1.5 Manfaat Penelitian

Membantu pihak yang berkepentingan terkhusus pada pemerintah provinsi atau daerah beserta dinas terkait dalam mengambil keputusan dan umumnya kepada para pengguna, serta memudahkan dalam melihat dinamika penduduk yang terjadi di Provinsi Banten.

1.6 Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah menghasilkan suatu analisa spasial tingkat kesejahteraan masyarakat di Provinsi Banten dalam bentuk pemetaan wilayah-wilayah sejahtera dengan menggunakan sistem informasi geografis.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang mudah dimengerti dan komprehensif mengenai isi dalam penulisan skripsi ini, secara global dapat dilihat dari sistematika pembahasan skripsi dibawah ini :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan gambaran umum mengenai latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, luaran yang diharapkan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan bagian dari landasan teori yang berkaitan pada pembuatan tugas akhir ini dan *review* penelitian terkait.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka berfikir, pembahasan mengenai kerangka berfikir secara lebih mendetil, tahapan-tahapan awal yang akan dilaksanakan dalam penelitian dan bahan dan alat,.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan pembahasan yang lebih mendetil dari proses analisis spasial, rancangan aplikasi web-gis, rancangan *database*, proses percobaan, perancangan tampilan, hasil pengujian dan implementasi aplikasi web-gis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta rekomendasi atau saran untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

